

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Sirkulasi pada Perdarahan Postpartum terhadap Ny. H di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi, Lampung Utara pada Tanggal 29-31 Maret 2023 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data-data keperawatan berupa pasien saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh pusing, lemas, sulit menggerakkan ekstremitas bawah, nyeri pada luka episiotomi saat bergerak, skala nyeri 4 (0-10). Pasien mengeluh tidak nyaman pada perutnya rasanya, mengalami perdarahan sebanyak ± 350 cc (saat di PONEK RSUD Handayani/3 jam setelah melahirkan) dan ± 250 cc (saat dilakukan pengkajian/15 jam setelah melahirkan) dari jalan lahir, pengisian kapiler 3 detik, akral teraba dingin, mukosa bibir pucat, turgor kulit menurun. Tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 111 x/menit, pernapasan 20 x/menit, suhu $36,3^{\circ}$ C, SpO₂ 98%. Hasil pemeriksaan laboratorium pasien mengalami penurunan hemoglobin yaitu 9,3 gr/dl (nilai normal wanita 12.0-16.0). Pasien direncanakan diberikan transfusi darah 2 kolf. Pasien terdapat luka episiotomi dengan panjang ± 5 cm, pasien tampak meringis, rentang gerak menurun.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang penulis tegakkan berdasarkan skala prioritas adalah sebagai berikut:

- a. Perfusi perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin
- b. Risiko syok dibuktikan dengan kekurangan volume cairan
- c. Risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasif

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis tegakkan sesuai dengan SLKI yaitu sebagai berikut:

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin SLKI tingkat perdarahan, SIKI transfusi darah dan pemantauan hasil laboratorium
- b. Risiko syok dibuktikan dengan kekurangan volume cairan SLKI tingkat syok, SIKI manajemen hipovolemia
- c. Risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasif, SLKI tingkat infeksi, SIKI pencegahan infeksi dan perawatan perineum.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada pasien perdarahan postpartum berpedoman pada SIKI dengan menyesuaikan kondisi pasien melibatkan pasien dan keluarga pasien, serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di rumah sakit.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil yaitu perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, resiko syok teratasi, dan resiko infeksi teratasi sebagian.

B. Saran

1. Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan perawat dapat melaksanakan perawatan di rumah sakit menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi tahapan pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Perawat dalam melaksanakan tugas juga perlu memperhatikan kebutuhan pasien secara komprehensif dengan menyusun rencana tindakan meliputi Observasi, Terapeutik, Edukasi dan Kolaborasi.

Selain itu, perlu adanya standar penentuan jumlah perdarahan secara akurat, untuk itu perlu adanya metode penimbangan langsung sehingga

memberikan hasil yang mendekati kehilangan darah yang sebenarnya karena mempunyai acuan alat yang digunakan untuk mengukur.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Tugas akhir ini dapat didokumentasikan diperpustakaan untuk menambah referensi Laporan Tugas Akhir khususnya Pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Perdarahan Postpartum.